

KWRI

Pembukaan Magang Taruna Poltekip angkatan 55 di Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.KWRI.OR.ID

Jun 13, 2024 - 20:13



CILACAP, INFO_PAS - Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan menjadi tuan rumah pada acara pembukaan magang dan Satriya Sancaya

Karyadhika Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan 55 Tahun 2024 di Nusakambangan, Kamis (13/06/2024).

Di Lapangan Lembaga Pemasarakatan Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan, sejumlah 334 Taruna Poltekip Angkatan 55 berpartisipasi dalam upacara pembukaan Magang dan Satriya Sancana Karyadhika. Acara tersebut dipimpin oleh Kepala BPSDM Hukum dan HAM, Ir. Razilu, M.Si., CGCAE.

Satriya Sancana Karyadhika merupakan langkah untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan melatih alumni Politeknik Ilmu Pemasarakatan untuk bekerja di Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan alumni Politeknik dalam rangka revitalisasi Pemasarakatan.

Upacara pembukaan mencakup penandatanganan Berita Acara Penyerahan Politeknik Ilmu Pemasarakatan Angkatan 55 dan penyerahan Panji-panji Kehormatan dari Kepala BPSDM kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, diwakili oleh Kepala Divisi Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Kadiyono. Selain itu, juga dilakukan penyematan Badge kepada perwakilan peserta.

"Manfaatkanlah kesempatan magang ini sebagai sebuah sarana dalam pengembangan diri, karena pembelajaran bukanlah kewajiban, akan tetapi suatu kesempatan. Perlu kalian ingat bahwa dunia kerja itu akan membunuh orang yang tidak berkembang," ungkap Razilu.

Tujuan utama pelaksanaan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan Taruna sesuai dengan program studi yang mereka ikuti di tempat magang. Dengan adanya kegiatan Magang dan Satriya Sancana Karyadhika, diharapkan para Taruna dapat menerapkan, mengimplementasikan, dan mengembangkan pengetahuan mereka dalam dunia kerja dan masyarakat. Mereka juga diharapkan dapat aktif dalam memecahkan permasalahan yang muncul di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan tempat mereka melaksanakan praktik.